

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Validitas modul pembelajaran IPA berbasis saintifik kelas V SD dinyatakan sangat valid dengan rata-rata persentase yang diperoleh dari tiga validator yaitu 3,61 yang berarti bahwa modul pembelajaran IPA berbasis saintifik pada materi perpindahan kalor di sekitar kita kelas V SD yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan tanpa revisi sebagai modul pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajaran IPA pada materi perpindahan kalor di sekitar kita berbasis saintifik kelas V SD yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dinyatakan sangat praktis dengan persentase rekapitulasi pendidik dan peserta didik yang diperoleh yaitu 94,23% yang berarti bahwa modul pembelajaran IPA berbasis saintifik kelas V SD yang dikembangkan sangat praktis digunakan sebagai modul pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
3. Efektifitas modul pembelajaran IPA pada materi perpindahan kalor di sekitar kita berbasis saintifik kelas V SD memenuhi kriteria tinggi dengan nilai persentase 0,71 yang berarti bahwa modul yang dikembangkan tersebut sangat efektif dalam pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengembang selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul tematik dengan tema yang lainnya dan diuji efektifitasnya.
2. Bagi pendidik kelas V, berdasarkan hasil validasi, praktikalitas dan efektifitas yang telah dilakukan, modul pembelajaran IPA pada materi perpindahan kalor di sekitar kita dengan pendekatan saintifik untuk kelas V SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar.
3. Bagi pendidik kelas V SD, agar bisa memanfaatkan modul Subtema 2 “Perpindahan Kalor di Sekitar Kita” dengan baik sebagai sumber belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Srilina. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Kuranji. Skripsi. Universitas Bung Hatta.
- Daryanto, (2013). Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar. Yogyakarta : Gava Media.
- Daryanto, (2014). Pendekatan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. Yogyakarta : Gava Media.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : BNSP.
- Fadillah. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MAM. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gusnita. Widia. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis Teka-Teki Silang Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Untuk Siswa Kelas IV (Uji Coba di SD Negeri 11 Tanjung Medan). Skripsi. Universitas Bung Hatta.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamdani, Aditia dan Muspirah (2013). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamalik, O. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara
- Kurniasih, I dan B. Sani. (2014). Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Surabaya : Kata Pena. 126 Hal.
- Lufri. (2007). Strategi Pembelajaran Biologi. Padang : UNP Press. 210 Hal.
- Majid, Abdul. (2013). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Muliyardi, (2006). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di kelas 1 SD. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Nasution. (2011). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin dan Adrianto. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Nuryadi, N., & Khuzaini, N. (2017). Keefektifan media matematika virtual berbasis teams game tournament ditinjau dari cognitive load theory. Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2(1),57-68.
- Prastowo, Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik. Jakarta : Kencana Pranamedia Group
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik Penyusunan Modul. Artikel.(Online) <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>.
- Rusman. (2017). Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenadamedia Group
- Samatowa, Usman. (2016). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta Barat : PT Indeks.
- Santyasa, I Wayan. (2009). Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul. Jakarta : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Santyasa, I Wayan . (2011). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta Barat : PT Indeks.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta : Bumi Aksara.

- Shoimin, Aris. (2019). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. 2019. Yogyakarta. AR-Ruzz Media.
- Siska, Junaidi. (2015). Pengembangan Modul IPA Spm Berbasis Guided Inkuiri untuk Meningkatkan Proses dan Sikap Ilmiah. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains tahun III. No I Hlm.82
- Sujarwanta. (2012). Mengkondisikan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik. Jurnal Nuansa Kependidikan (Vol.16 Nomor 1). Hlm 1-8
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Susilana dan Riyana.(2007). Media Pembelajaran. bandung : CV Wacana Prima
- Trianto. (2009). Mendesaian dengan Pendekatan Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Trianto. (2012). Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta : Kencana.
- Wati, Hartini dan Resy. “Pengembangan Modul Fisika Berinteraksi Kearifan Lokal Hulu Sungai Selatan. Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika. 2017. Volume 4. Nomor 2. Hlm 159.